

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan analisa sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah produksi yang dihasilkan dari alat angkut yang digunakan pada saat ini yaitu 227.090,904 ton/tahun atau sebesar 18.924,242 ton/bulan, sedangkan untuk alat angkut sewa sebesar 284.295,456 ton/tahun atau sebesar 23.691,204 ton/bulan.
2. Biaya operasi alat angkut lama yang digunakan oleh perusahaan sebesar Rp 1.399.968.620 /tahun untuk 5 alat angkut . sedangkan biaya operasi untuk alat (sewa) sebesar Rp 1.661.633.461/tahun untuk 5 alat angkut.
3. Biaya kepemilikan yang harus dikeluarkan oleh PT Graha Silver Silk sebesar Rp 433.261.11,1/ tahun dengan menggunakan 5 alat angkut lama.
4. Dalam jangka 8 tahun PT Graha Silver Silk membutuhkan investasi untuk dapat memperkirakan biaya operasi yang mungkin akan dikeluarkan yaitu sebesar Rp 7.920.943.308 untuk alat sendiri. Sedangkan apabila menggunakan sistem sewa maka perusahaan perlu mengeluarkan biaya investasi sebesar Rp 9.015.056.764.
5. *Unit cost of production* untuk alat angkut lama sebesar Rp 34.880,055 sedangkan untuk alat angkut sewa sebesar Rp 30.636,45

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis antara lain :

1. Untuk memenuhi target produksi perusahaan sebesar 20.000 ton/bulan maka perusahaan disarankan untuk mengganti alat angkut lama dengan alat angkut yang baru dengan sistem sewa. Hal ini disebabkan alat angkut yang lama memiliki efektifitas kerja yang rendah akibat banyak terjadinya kerusakan alat sehingga mengganggu produktivitas kegiatan penambangan. Dan dari hasil perhitungan *unit cost of production* alat sewa memiliki nilai yang lebih ekonomis`
2. Melakukan pengecekan kondisi pada alat sebelum melakukan kegiatan penambangan sehingga dapat mengurangi resiko kerusakan yang terjadi dan mengurangi waktu hambatan.